

Mau Curi Kabel di Gorong-gorong, Pria Ini Tewas Tersengat Listrik

TANGERANG (IM) - Seorang pria diduga hendak mencuri kabel listrik di gorong-gorong Perumahan Bumi Mas Raya, Cikokol, Kota Tangerang, dilaporkan tewas tersengat listrik, Sabtu (20/3). Belum diketahui identitas pria nahas itu.

Berdasarkan video viral di media sosial, peristiwa terjadi saat mati listrik di wilayah itu.

Petugas PLN yang datang langsung melakukan perbaikan kemudian dan listrik berhasil dihidupkan. Namun, tak lama kemudian padam lagi. Saat dicari tahu sumbernya ternyata dari sebelah dealer Wuling. Petugas yang diterjunkan ke lokasi kembali mencari sumber matinya listrik.

"Mati listrik pertama sudah ditangani petugas PLN sampai nyala kembali. Namun, ketika

listrik mati yang kedua kalinya muncul asap dari dalam gorong-gorong," tulis akun Instagram @aboutting, Minggu (21/3).

Petugas menelusuri asal asap dari gorong-gorong lalu terkejut karena mencium bau daging terbakar. Awalnya, daging itu diduga dari tikus yang menggigit kabel. Tapi, setelah dicek ternyata ada sesosok manusia.

Diduga pria yang belum diketahui identitasnya itu hendak mencuri kabel PLN yang ditanam di dalam gorong-gorong, namun diduga salah memotong kabel dan akhirnya tewas tersengat.

Polisi belum ada yang bisa dikonfirmasi. Belum ada laporan resmi terhadap dugaan tindak kriminal pencurian yang menyebabkan korban tewas tersengat listrik. ● pp



VAKSINASI COVID-19 DI PASAR TRADISIONAL

Vaksinasi menyuntikan vaksin Covid-19 kepada pedagang saat vaksinasi massal di Pasar Badung, Denpasar, Bali, Minggu (21/3). Vaksinasi yang digelar secara bertahap di pasar tradisional tersebut diikuti 2.450 pedagang dan buruh pasar untuk mempercepat penanganan Covid-19 di ibu kota Provinsi Bali.

Pemkot Tangerang Segera Tutup Hotel Alona

Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah menegaskan akan tetap menindak tegas pelanggaran terhadap Perda soal larangan prostitusi, jika kegiatan usaha di hotel tersebut terbukti melakukan penyimpangan. Dia menambahkan, saat ini kasus tersebut masih dalam penyelidikan oleh Polda Metro Jaya.

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang menyatakan akan memberikan sanksi berupa penutupan usaha Hotel Alona milik selebritas Cynthia Alona. Penutupan itu terkait adanya dugaan kasus prostitusi online. Hal itu bakal dilakukan sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 8 Tahun 2005 tentang pelanggaran pelacuran di Kota Tangerang.

"Kami secepatnya akan melakukan penutupan hotel tersebut," ujar Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah dalam keterangannya yang diterima, Minggu (21/3).

Namun, Arief mengatakan, implementasi penegakan sanksi bagi kegiatan usaha hotel yang berlokasi di kawasan Kreo, Larangan, Kota Tangerang, Banten tersebut baru bisa dilakukan setelah berkoordinasi dengan pihak kepolisian. Rencananya, Pemerintah Kota Tangerang melalui Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Tangerang dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) membahasnya dengan pihak kepolisian pada awal pekan.

"Senin (22/3) Pemkot Tangerang akan berkoordinasi dengan kepolisian dan juga memanggil pihak manajemen hotel untuk melakukan pemer-

iksaan perizinan," kata dia.

Dalam pemanggilan tersebut, pihak manajemen hotel sudah diperintahkan untuk membawa seluruh berkas-berkas perizinan. Pasalnya, lanjut Arief, izin yang diperoleh Hotel Alona bukan berasal dari Pemerintah Kota Tangerang, melainkan dari Pemerintah Pusat sejak sekitar tiga tahun yang lalu. "Kalau dilihat izinnya dari 2018 itu dari Pemerintah Pusat, bukan dari PTSP kita," terangnya.

Arief menegaskan akan tetap menindak tegas pelanggaran terhadap Perda soal larangan prostitusi, jika kegiatan usaha di hotel tersebut terbukti melakukan penyimpangan. Dia menambahkan, saat ini kasus tersebut masih dalam penyelidikan oleh Polda Metro Jaya.

Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kota Tangerang, Buceu Gartina menyampaikan, pihak Satpol PP telah melakukan pengawasan di lokasi Hotel Alona, sejak Jumat (19/3) malam. "Kasatpol PP sudah mengawasi untuk melakukan pengawasan di lokasi. Nanti untuk penutupan menunggu hasil dari pihak kepolisian," kata dia.

Buceu menambahkan, terkait dengan perizinan, DPMPTSP Kota Tangerang melakukan koordinasi lebih lanjut untuk mengecek bangu-

nan yang menjadi lokasi pengerebekan kasus prostitusi online tersebut. "DPMPTSP akan mengecek perizinannya seperti apa, sedang dilakukan pengecekan apakah memang hotel atau bukan, kan bisa saja misalnya dikhawatirkan itu peruntukannya beda. Kita sedang memeriksa kesesuaiannya," terangnya.

Sebelumnya dikabarkan, Hotel Alona milik Cynthia Alona di Tangerang beberapa waktu lalu digerebek oleh Polda Metro Jaya terkait adanya dugaan praktik prostitusi pada Selasa (16/3). Cynthia Alona dan dua orang lainnya, DA selaku mucikari dan AA

selaku pengelola hotel akhirnya ditetapkan sebagai tersangka. "Kami sudah interogasi, sudah diperiksa, sudah di-BAP ketiganya ditetapkan tersangka, sehingga dilakukan penahanan," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus di Polda Metro Jaya, Jumat (19/3). ● pp

Bupati Tangerang Resmikan River Park di Kemiri



Bupati Tangerang, A. Zaki Iskandar saat meresmikan River Park di Kemiri

TANGERANG (IM) - Dalam rangka memperingati hari air sedunia, Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar meresmikan river park yang berada di Kecamatan Kemiri, Minggu (21/3).

Bupati Tangerang, A. Zaki Iskandar di sela-sela acara tersebut mengatakan, dalam rangka memperingati hari air sedunia ia membuka river park di Desa kemiri Kecamatan Kemiri, di mana saluran irigasi yang ditata dan juga dibersihkan untuk kemudian

dijadikan salah satu contoh inovasi kegiatan yang produktif.

Lanjutnya, kegiatan ini diinisiasi oleh Banksasuci Kecamatan Kemiri dalam rangka untuk memelihara irigasi yang ada di sekitar Kecamatan Kemiri ini. Semoga kegiatan ini dan irigasi ini nantinya bisa dijaga, dirawat dan juga dipertahankan oleh semua masyarakat dan wajib untuk kita membersihkan saluran saluran irigasi terutama pada saat menjelang musim kemarau kali ini.

"Dengan adanya river park diharapkan bisa menjaga kualitas dan kuantitas air yang disalurkan ke sawah-sawah dan ladang bisa terjaga dan bisa dimanfaatkan sebagai lahan perikanan, pengairan dan lain sebagainya, mudah-mudahan ini bisa menjadi gerakan untuk seluruh kecamatan di Kabupaten Tangerang, bisa meniru dan mencontoh," harapnya.

Sementara itu Hasan selaku ketua peresmian River Park Kemiri mengungkapkan, Semoga dengan hadirnya Bupati Tangerang ke sini dan meresmikan soft launching River Park Kemiri ini bisa menjadi penyemangat pagi teman-teman bangsa suci di Kemiri untuk terus berbuat lebih baik lagi kedepannya terutama permasalahan lingkungan.

"Kami dari Banksasuci mengucapkan terima kasih kepada Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar yang selalu mendukung dan mendukung setiap kegiatan dan langkah Banksasuci di Kabupaten Tangerang, kami akan jaga dan rawat juga kembangkan kedepannya Si River Park Kemiri ini," ujarnya. ● joh

Gangster di Cibodas Ditangkap, Warga Diimbau Hati-hati Beraktivitas Malam

TANGERANG (IM) - Aparat bersama warga mengamankan dua pemuda yang disebut sebagai anggota gangster di kawasan Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang pada Minggu (21/3) dini hari.

Pemerintah daerah setempat mengimbau masyarakat untuk berhati-hati saat beraktivitas pada malam hari.

"Menurut keterangan dari Polsek, ada dua orang yang diamankan," ujar Mahdiar, Camat Cibodas saat dikonfirmasi, kemarin.

Mahdiar menyebut, dua pemuda yang ditangkap tersebut domisilinya berasal dari Bencongan dan Jatiuwung, Tangerang.

Namun, Mahdiar tak merinci kronologi penangkapan dua remaja yang juga didapati membawa senjata tajam jenis celurit ini.

Sejak pihaknya menerima informasi adanya aksi susulan, para aparat langsung melakukan langkah antisipasi.

"Prinsipnya semenjak kejadian sebelumnya kita lang-

sung melakukan langkah antisipasi dan meningkatkan intensitas patroli malam," katanya.

Mahdiar mengimbau, kepada masyarakat di kawasan Cibodas untuk tetap waspada dan berhati-hati saat beraktivitas pada malam hari.

"Imbauan untuk bisa hati-hati dalam beraktivitas malam. Warga untuk memperhatikan anak-anaknya saat sudah malam. Kita arahan untuk meningkatkan kembali siskamling di wilayah masing-masing," pungkasnya. ● pp

Puluhan Bangunan Liar di Lahan Milik Pemkot Serang Dibongkar

SERANG (IM) - Personel Satuan Polisi Pamong Praja Satpol-PP Kota Serang mencertikan puluhan Bangunan Liar (Bangli) yang berdiri di atas lahan milik (Pemkot) Serang di kawasan Bumi Agung Permai (BIP), Kelurahan Kaligandu, Kota Serang.

Bangunan Liar (Bangli) yang dibongkar itu mayoritas terdiri dari warung semi permanen milik warga yang sudah berdiri sejak tiga tahun lalu. Para pemilik mendirikan warung di atas lahan Fasilitas Umum Fasum dan Fasilitas Sosial Fasos perumahan BIP yang sudah diserahkan ke Pemkot Serang.

"Puluhan Bangli tersebut sudah lama berdiri di atas lahan Fasos dan Fasum kami yang sudah diserahkan ke Pemkot Serang," kata Kepala manager pemasaran perumahan BIP, Ely Mardyaningsih.

Pihaknya sudah berulang kali memberitahukan agar segera memindahkan tempat berjualan mereka, tapi tidak pernah ada reaksi tindak lanjut.

"Sejak tiga tahun lalu kami sudah sering memberitahukan kepada mereka agar jangan mendirikan bangunan di situ, karena itu lahan Pemkot Serang, tapi tidak pernah diindahkan," ujarnya sesuai melakukan pembongkaran, Minggu (21/3).

Karena tak kunjung diindahkan, pihak pengembang akhirnya

melaporkan persoalan Bangunan Liar itu ke Satpol PP Serang untuk segera ditindaklanjuti, mengingat lahan yang dipakai merupakan milik Pemkot Serang.

"Setelah Minggu kemarin kami bersurat, akhirnya sekarang baru bisa dilakukan pembongkaran," ucapnya.

Ely menambah di BLP sendiri ada dua lokasi lahan Fasos dan Fasum yang sudah diserahkan ke Pemkot Serang. Lokasi pertama berada di dekat Ruko, sementara yang kedua dekat dengan induk persawahan.

"Nah, lokasi kedua ini yang terdapat banyak Bangli yang ditertibkan itu," katanya.

Di tempat yang sama Kepala Seksi (Kasi) Operasi dan Pengendalian Satpol-PP Kota Serang, Awaluddin mengatakan, pembongkaran ini merupakan tindak lanjut dari surat yang diterima dari pihak pengembang BIP.

"Bangli itu tidak berizin, karena berdiri di atas lahan milik Pemkot Serang, jadi kami bongkar," ujarnya.

Selain Bangli, Awaluddin juga akan membongkar sejumlah PKL yang berada di sepanjang trotoar jalan protokol, karena hal itu jelas tidak diperbolehkan. "Di sepanjang trotoar jalan protokol itu banyak PKL, makanya akan kami tertibkan," tutupnya. ● pra



OMZET PEDAGANG KERAMIK PASAR JAMBI MENURUN

Pedagang menyusun guci keramik yang dijual di Pasar Keramik Sitimang, Pasar Jambi, Jambi, Minggu (21/3). Salah seorang pedagang mengaku omzet penjualan keramiknya di pasar yang pernah ditetapkan sebagai Tempat Wisata Belanja Terpopuler di Indonesia pada Anugerah Pesona Indonesia (API) Award tahun 2018 itu menurun dari rata-rata Rp2 juta per hari menjadi Rp600 ribu per hari selama pandemi Covid-19.



BALI BOXING DAY

Petinja Alexandra Marcela (kanan) bertanding melawan petinja Indah Yunita Sari saat Bali Boxing Day II di kawasan Kuta, Badung, Bali, Sabtu (20/3). Kegiatan tinju yang diselenggarakan dengan ring di atas kolam renang (pertama di dunia) itu diikuti petinju dari berbagai daerah di Indonesia serta sejumlah ekspatriat dan diharapkan dapat memulihkan sektor pariwisata di Pulau Dewata serta memajukan pariwisata berbasis olahraga (sport tourism).

Razia Balap Liar di Pandeglang, 62 Motor Disita Polisi

PANDEGLANG (IM) - Sebanyak 62 Sepeda Motor disita Polsek Pandeglang bersama Satlantas Polres Pandeglang usai menggelar razia balap liar di kawasan Stadion Badak Pandeglang, Sabtu (20/3).

Razia digelar polisi menindaklanjuti laporan warga yang sangat resah kerap terjadinya balap liar di kawasan stadion tersebut.

"Berawal dari laporan masyarakat terkait adanya balap liar di Stadion Badak Pandeglang yang dirasa cukup mengganggu ketentraman karena timbul suara yang berisik dari knalpot yang dipacu dengan kencang, hingga kami lakukan razia dan dilakukan pemburuan dan penindakan apalagi saat ini masih dalam masa pandemi Covid-19," kata Kapolsek Pandeglang, Kompol Heri dalam keterangan tertulis, Minggu (21/3).

Dia menjelaskan, untuk semua kendaraan yang terjaring dalam razia balap liar tersebut seluruhnya digiring menuju Ma-

polres Pandeglang. "Kami langsung bawa menuju Mapolres sebagai tindak lanjut dan pemeriksaan kendaraan ini selanjutnya karena kendaraan yang sudah dimodifikasi tersebut banyak yang tidak memakai barang-barang standart pabrik sehingga tidak sesuai lagi dengan spesifikasi dan standar keselamatan yang diinsensikan," ujar dia.

Sementara itu, Kabid Humas Polda Banten, Kombes Edy Sumardi mengimbau kepada para orang tua agar selalu memperhatikan atau mengingatkan anak-anaknya untuk tidak ikut dalam aksi balap liar.

"Agar kepada para orang tua lebih memperhatikan anak-anaknya. Orang tua mempunyai peranan yang sangat besar untuk kontrol terhadap anak-anaknya dan jika belum memenuhi persyaratan untuk berkendara, sebaiknya dilarang. Karena dapat membahayakan keselamatan diri sendiri dan pengguna jalan lainnya," tandasnya. ● pra

OMZET WARGA TURUN 95%

Permukiman Baduy Sepi karena Kawalu dan Covid-19

LEBAK (IM) - Permukiman kawasan masyarakat Badui di pedalaman Kabupaten Lebak, Banten sepi dari wisatawan sehubungan memasuki bulan Kawalu dan terdampak pandemi Covid-19.

"Sepinya wisatawan itu tentu omzet pendapatan menurun drastis hingga 95%," kata Yanti (40), seorang pedagang kerajinan produk masyarakat Baduy di Kampung Kadu Ketug, Desa Kanekes, Kabupaten Lebak, Sabtu (20/3).

Selama ini, para pedagang-aneka kerajinan masyarakat Baduy merasa terpukul, karena omzet pendapatan menurun drastis, bahkan terkadang sehari tidak ada pembeli.

Meskipun omzet menurun drastis, tetapi para pedagang tetap bertahan sambil duduk-duduk di bale rumah menunggu konsumen.

Menurut dia, para pedagang Baduy itu memajang aneka kerajinan itu di depan bale rumah.

"Kami saat ini omzet pendapatan menurun drastis dibandingkan sebelum Kawalu dan pandemi Covid-19," kata Yanti tanpa menyembunyikan keungutannya per bulan.

Begitu juga Juli (65), seorang pedagang warga Kadu Ketug, Desa Kanekes, Kabupaten Lebak mengatakan sejak setahun terakhir ini omzet pendapatan menurun, terlebih bulan Kawalu dan pandemi Covid-19.

Saat ini, kata dia, perkampungan masyarakat Baduy tampak sepi dari wisatawan, sehingga

berdampak terhadap perekonomian warga adat setempat.

Bahkan, pedagang yang berjualan di kawasan permukiman Baduy bisa dihitung dengan jari tangan.

"Kami meski wisatawan sepi, namun tetap berjualan di bale rumah," katanya menjelaskan.

Ia mengatakan, para pedagang aneka kerajinan Baduy itu di antaranya kain tenun, pakaian batik, kaos, tas, kaos, souvenir, golok, minuman jahe, gula aren, lomat, selendang, dan madu.

Produk kerajinan Baduy itu dijual mulai Rp 10.000 sampai Rp 350.000, dan sebagian besar pembelinya wisatawan.

"Jika wisatawan ke sini sepi tentu pendapatan juga menurun drastis dan terkadang tidak laku," katanya pula.

Tetua adat yang juga Kepala Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Sajja mengaku bahwa saat ini permukiman Baduy memang dilarang dikunjungi wisatawan karena memasuki bulan Kawalu atau bulan larangan.

Selain itu, juga saat ini pandemi Covid-19, sehingga dilarang terjadi kerumunan karena berpotensi menularkan penyakit yang mematikan.

Karena itu, sekitar 2.000 perajin Baduy kini menghentikan kegiatan memproduksi kain tenun dan kerajinan lainnya, karena tidak ada wisatawan. "Kami berharap tahun ini juga bisa bebas pandemi Korona sehingga perekonomian kembali normal," katanya lagi. ● pra